



KR GROUP  
http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE



KAMIS WAGE

11 JULI 2024 (4 SURA 1958 / TAHUN LXXIX NO 268)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

## Terdampak Pandemi dan Digitalisasi 155 Museum di Indonesia Bermasalah

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 155 dari 442 museum di Indonesia mengalami masalah setelah dilanda pandemi Covid-19, bahkan beberapa museum harus tutup karena tak bisa memobilisasi dana. Di sisi lain, terjadi gagap teknologi dari para pengelola yang membuat museum kesulitan berkembang menyesuaikan masa.

Hal tersebut terungkap dalam Focus Group Discussion (FGD) 'Peran Museum dalam Pendidikan, Penelitian dan Pembangunan Karakter' di Gedung Mandala Bhakti Wanitama Yogyakarta, Rabu (10/7), yang digagas Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud) berkolaborasi dengan Komunitas Jelajah. Prof Dwisuryo Indroyono

Soesilo, Penasihat Indonesia Museum Award mengungkap, saat ini tercatat ada 442 museum yang dikelola Pemerintah, Pemda, Perguruan Tinggi maupun swasta di Indonesia. Namun setelah Covid-19, ada 155 museum yang bermasalah.

"Jumlah itu berarti 35 persen museum dari 442 mengalami kendala. Beberapa di antaranya tutup karena tak mampu memobilisasi dana.

\* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Antara/Aprilio Akbar

**PELEPASAN KONTINGEN OLIMPIADE: Pebulutangkis tunggal putra Jonatan Christie mencium Bendera Merah Putih dalam Upacara Pengukuhan Kontingen Indonesia untuk Olimpiade Paris 2024 di Kantor Kemempora, Jakarta, Rabu (10/7/2024). Sebanyak 29 atlet akan mewakili Indonesia untuk berlaga dalam Olimpiade Paris 2024 pada 26 Juli hingga 11 Agustus 2024 mendatang.**



KR-FX Hamrinanto

Para narasumber Focus Group Discussion.



### Analisis Memaknai Deflasi

Prof Dr Haryo Kuncoro, SE MSI

DUA bulan berturut-turut, perekonomian nasional mengalami deflasi. Badan Pusat Statistik mencatat deflasi pada Juni 2024 sebesar 0,08%, lebih dalam dibandingkan Mei 2024 yang hanya mencapai 0,03% secara bulanan.

Bagi masyarakat awam, di satu sisi, fenomena tren deflasi dipahami sebagai berita baik. Harga umum terus menunjukkan gejala penurunan. Dengan pendapatan yang tetap, daya belinya akan meningkat.

Di sisi lain, fenomena deflasi juga membersitkan kekhawatiran kemerosotan daya beli. Lemahnya daya beli menggeser kurva permintaan agregat ke kiri. Dengan asumsi kurva penawaran agregat tidak berubah, harga umum akan turun, yang dibaca sebagai deflasi.

Sampai di sini, satu fenomena bisa memberikan simpulan yang berbeda. Perbedaan simpulan masih bisa diterima sejauh logika yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan.

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Kamis, 11 Juli 2024	11:48	15:08	17:38	18:52	04:33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

### PEMBAKARAN RUMAH JURNALIS DI KARO Tak Ada Anggota TNI yang Terlibat

**JAKARTA (KR)** - Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto mengatakan, tidak ada anggotanya yang terlibat dalam kasus pembakaran rumah jurnalis di Karo Sumatera Utara. Panglima menjelaskan, pihaknya tidak melakukan langkah preventif karena Polri sudah menanganinya. "Nggak ada," kata Jenderal Agus usai menghadiri rapat kerja Komisi I DPR RI di Kompleks Parlemen, Senayan Jakarta.

Sebelumnya, Kapolda Sumatera Utara menangkap dua orang dengan inisial R dan Y yang diduga sebagai pelaku pembakaran rumah jurnalis Rico Sempurna Pasaribu di Jalan Nabung Surbakti Kabupaten Karo. "Pelaku yang ditangkap bertindak sebagai eksekutor," kata Kapolda Sumatera Utara Komjen Polisi Agung Setya Imam Effendi saat merilis kasus tersebut di Karo Sumatera Utara.

Agung melanjutkan, pelaku melakukan tindak kejahatan tersebut sebagaimana rekaman kamera pengawas (CCTV) menangkap pergerakan mereka ke lokasi rumah korban. Kemudian, para pelaku tersebut mengamati dan memantau, lalu melakukan eksekusi dengan membakar rumah memakai campuran bahan bakar minyak jenis pertalite dan solar, Kamis (27/6) dini hari.

"Titik-titik abu yang kami periksa sesuai apa yang disampaikan pelaku, ia menyempot, menyiramkan campuran antara solar dan pertalite ke dinding di depan maupun samping searah kamar korban, kemudian dibakar," jelas Agung.

\* Bersambung hal 7 kol 5

### UNTUK TUJUH TERPIDANA KASUS VINA Pegi Siap Bantu Upaya PK

**JAKARTA (KR)** - Keluarga tujuh terpidana kasus pembunuhan Vina dan Eky di Cirebon kembali mendatangi Bareskrim Polri, Jakarta, Rabu (10/7), Mereka bermaksud untuk melaporkan kesaksian palsu dari dua saksi bernama Aep dan Dede. Kedatangan keluarga tujuh terpidana kasus Vina dan Eky didampingi oleh Dedi Mulyadi, dan pengacara serta organisasi Peradi.

"Hari ini kami sama teman-teman kuasa hukum dan keluarga terpidana datang ke Mabes Polri untuk kembali menguji kesaksian Aep dan Dede itu. Apakah kesaksiannya benar atau palsu," kata Dedi.

Mantan Bupati Purwakarta itu menyebut, tujuh terpidana yang masih mendekam di penjara dengan vonis seumur hidup,



KR-Antara/Laili Rahmawati

**Dedi Mulyadi mendampingi keluarga tujuh terpidana kasus pembunuhan Vina Cirebon, melapor ke Bareskrim Mabes Polri, Jakarta.**

dengan tuduhan pembunuhan dan pemerkosaan, karena kesaksian palsu salah satunya dari saksi Aep dan Dede. Upaya melaporkan untuk menguji kesaksian Aep dan Dede ini sebagai upaya pihak keluarga dan pengacara untuk membebaskan tujuh terpidana.

"Untuk itu, ini adalah bagian dari cara kami membebaskan tujuh terpidana yang hari ini masih mendekam di penjara, setelah Pegi Setiawan terbebas melalui putusan praperadilan di Pengadilan Negeri Bandung," tutur Dedi.

\* Bersambung hal 7 kol 1

### KASUS PEGI JANGAN TERULANG LAGI Polri Diingatkan Agar Tak Asal Tangkap

**JAKARTA (KR)** - Anggota Komisi III DPR RI Gilang Dhielafarez mengingatkan Polri agar tidak asal tangkap seperti kasus Pegi Setiawan. Kasus yang dialami Pegi merupakan kesalahan cukup besar dalam penegakan hukum yang dapat merusak kehidupan seseorang di masa depan.

"Polri dalam menetapkan orang sebagai tersangka harus berdasarkan bukti yang cukup. Jangan karena dorongan dari masyarakat lalu asal main tangkap. Jangan lagi rakyat jadi kambing hitam polisi," kata Gilang dalam keterangan persnya di Jakarta, Rabu (10/7). Pegi sebelumnya ditangkap sebagai tersangka oleh Polda Jabar untuk kasus pembunuhan Vina dan Eky Cirebon.

Oleh sebab itu, Gilang menekankan agar Polri dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dilakukan secara benar dan adil. Ia menilai Polri telah mencederai amanah dalam memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam kasus Pegi tersebut.

"Tugas dan kewajiban polisi salah satunya memberikan pengayoman ke masyarakat, tetapi pada kasus Vina ini, hal itu tidak tercerminkan. Kami harap ke depan kepolisian dapat berhati-hati dalam melakukan penyidikan dan penangkapan," jelasnya.

Gilang mengingatkan, penegakan hukum harus dilakukan dengan teliti dan berdasarkan bukti kuat, sehingga kasus Pegi tersebut menunjukkan adanya kesalahan penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang dilakukan polisi.

\* Bersambung hal 7 kol 1

### LONGSOR TAMBANG EMAS GORONTALO 85 Korban Berhasil Diselamatkan

Tim SAR Gabungan dalam operasi hari keempat juga mengevakuasi total 23

orang dalam keadaan meninggal dunia. Jasad korban diangkut menggunakan

helikopter untuk kemudian diidentifikasi Tim DVI Polri di Gorontalo se-

belum diserahkan kepada pihak keluarga.

\* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/HO-Basarnas

**Personel Basarnas bersiap mengevakuasi korban tambang longsor di areal tambang emas rakyat Desa Tulabolo Timur, Suwawa Timur, Bone Bolango, Gorontalo, menggunakan helikopter bantuan Polri, Rabu (10/7/2024).**

### SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SAAT jam istirahat, semua karyawan perusahaan tempat saya kerja diwajibkan senam peregang otot selama 10 menit. Karena lapar, saya makan di kolong meja. Tiba-tiba ada bos datang marah-marah. Saya kaget dan terloncat, kejedot dan berdiri. Saat saya berdiri, terasa celana saya basah. Ternyata saya ngompol. (Eka Hardiyanti, Kawan Tergaran RT 009 RW 002, Kabupaten Semarang)-d